



**Analisis Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap
Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pelaksanaan
Self Assessment System**

(Studi Terhadap Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Jakarta Sunter)

Oleh : Lavenia Rukmana

Pembimbing : Prima Apriwenni, S.E., Ak.,M.,M.Ak.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jl.Yos Sudarso Kav.87 Sunter Jakarta, 14350

ABSTRAK

Tingkat kepatuhan masyarakat pada kewajiban perpajakannya menunjukkan seberapa besar tingkat kesadaran. Sejak awal reformasi Wajib Pajak di Indonesia bertanggung jawab pada kewajiban perpajakannya masing-masing. Tetapi di Indonesia kepatuhan masing sangat minim karena dari 238 juta penduduk Indonesia hanya 7 juta yang taat pajak. . *Self Assessment System* memberikan tanggung jawab kepada Wajib Pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar. Kriteria Wajib Pajak patuh dicatat Keputusan Menteri Keuangan No.74/PMK.03/2012. Metodologi penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan studi formal yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada batasan masalah. Dengan desain deskriptif, yang bersifat suatu paparan untuk mendeskripsikan Setelah dilakukan pengolahan data hasil kuesioner, faktor pengetahuan tentang pajak mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak Badan Usaha sebesar 51,3% dengan rata rata tingkat kepatuhan pada responden yang diteliti sebesar 13,151. Hasil penelitian membuktikan bahwa tingkat pengetahuan tentang pajak berpengaruh secara positif terhadap kepatuhan.

Kata Kunci : Pengetahuan Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak, *Self Assessment System*.

ABSTRACT

The level of compliance with the public on tax obligations by showing how much the level of consciousness. Since the beginning of reform in Indonesia Taxpayers are responsible for their taxation liabilities. But in Indonesia respective compliance is minimal because of the 238 million Indonesian population of only 7 million devout taxes. , *Self Assessment System* gives responsibility to the taxpayer to calculate, pay, and self-reported the amount of tax to be paid. Criteria Taxpayer Financial Secretary dutifully noted Decision 74 / PMK.03 / 2012. The research methodology used is to use formal studies aiming to answer questions in problem definition. With a descriptive design, which is an exposure to describe After processing data from questionnaires, knowledge of the factors affecting the tax tax compliance by business entities 51.3% with an average level of compliance with the respondents surveyed amounted to 13.151. The research proves that the level of knowledge about tax positive effect on compliance.

Keywords: Knowledge Taxation, Taxpayer Compliance, *Self Assessment System*.



PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini pajak bukan lagi merupakan sesuatu yang asing bagi masyarakat Indonesia karena menurut Rochmat Soemitro dalam Waluyo (2013:3) menyatakan pajak merupakan iuran kas Negara (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi), yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Tanpa dukungan pajak mungkin pembangunan suatu Negara bisa terhambat karena pajak merupakan sumber pendapatan Negara yang terbesar termasuk di Indonesia.

Ketaatan membayar pajak dalam suatu Negara menunjukkan tingkat kesadaran yang tinggi pada bangsa tersebut. Apabila penerimaan pajak optimal maka proses pembangunan akan berjalan dengan baik. Untuk mengoptimalkan penerimaan pajak tentunya diperlukan peranan yang baik antara pemerintah dan Wajib Pajak itu sendiri. Selain itu, diperlukan juga pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai kontribusi dan manfaat pembayaran pajak terutama oleh Wajib Pajak itu sendiri. Karena dengan minimnya pengetahuan tentang pajak masyarakat menjadi acuh tak acuh terhadap kewajiban pajak mereka bahkan enggan berpartisipasi dalam pembayaran pajak kepada Negara.

Sebagaimana yang telah tercantum dalam Undang- Undang No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, system pemungutan pajak di Indonesia berubah dari *Official Assessment System* menjadi *Self Assessment System*. Dalam *Official Assessment System*, penetapan besarnya jumlah pajak Wajib Pajak menjadi tanggung jawab Fiskus, sedangkan segala resiko pajak yang akan timbul menjadi tanggung jawab Fiskus. Sedangkan *Self Assessment System* yang diterapkan sejak awal reformasi pada tahun 1983 sampai sekarang ini, menetapkan bahwa besarnya jumlah pajak yang seharusnya terutang menjadi tanggung jawab Wajib Pajak itu sendiri, sehingga segala resiko pajak yang timbul menjadi tanggung jawab Wajib Pajak itu sendiri pula.

Agar *Self Assessment System* berjalan efektif, keterbukaan dan pelaksanaan penegakan hukum (*Law Enforcement*) merupakan hal yang paling penting. Dengan adanya kepercayaan yang besar dari pemerintah untuk menghitung sendiri pajak yang harus dibayar, maka sudah sepantasnya diimbangi dengan penegakan hukum dan pengawasan yang ketat atas kepatuhan dalam melaksanakan kewajiban pajak.

Meskipun segala kemudahan diberikan oleh pemerintah tetapi masih saja ada Wajib Pajak yang tidak menjalankan kewajibannya untuk aktif membayar pajak karena rendahnya tingkat kepatuhan masyarakat Indonesia untuk membayar pajak. Agus Martowardoyo (2011) meyakini bahwa selain banyaknya pengusaha nasional yang mangkir dari kewajiban membayar pajak, kesadaran masyarakat Indonesia untuk membayar pajak juga masih minim. Dari 238 juta jumlah penduduk Indonesia, hanya 7 juta saja yang taat pajak. Kalau seandainya terdapat 22 juta badan usaha, hanya 500 ribu yang membayar pajak.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan pajak masyarakat khususnya para Wajib Pajak Badan yang berpengaruh pada kepatuhan Wajib Pajak. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk meneliti lebih lanjut mengenai permasalahan di atas dengan memilih judul “Analisis Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pelaksanaan Self Assessment System (Studi Terhadap Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Jakarta Sunter)”.



B. RUMUSAN MASALAH

Peneliti dapat merumuskan masalah penelitian yaitu: “Analisis Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pelaksanaan Self Assessment System (Studi Terhadap Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Jakarta Sunter)”.

C. HIPOTESIS

Terdapat pengaruh antara pengetahuan dan kepatuhan Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajibannya di bidang Perpajakan.

Dilarang Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KAJIAN PUSTAKA

A. Definisi Kepatuhan Perpajakan

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, Kepatuhan adalah sifat patuh dan taat. Kepatuhan Wajib pajak dikemukakan oleh Norman D. Nowak (moh.zain:2004) dalam Mutia Vidia (2012:13) menjelaskan bahwa kepatuhan pajak sebagai suatu iklim kepatuhan dan kesadaran pemenuhan kewajiban perpajakan, tercemrin dalam situasi dimana wajib pajak paham atau berusaha untuk memahami semua ketentuan peraturan perundang- undangan perpajakan, mengisi formulir pajak dengan lengkap dan jelas, menghitung jumlah pajak yang terutang tepat pada waktunya.

B. Definisi Pengetahuan

Menurut Sunaryo (2004:25) pengetahuan adalah hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni pengelihatnan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba dengan diri sendiri.

C. Definisi Self Assessment System

Menurut Waluyo (2013:7) adalah Sistem ini merupakan pemungutan pajak yang memberi wewenang, kepercayaan, tanggung jawab kepada Wajib Pajak untuk menghitung, melaporkan, membayar, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar.





METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak Badan yang terdaftar pada KPP Pratama Jakarta Sunter. Data-data yang akan diteliti adalah berupa data hasil pengisian kuesioner oleh para Wajib Pajak Badan yang bersangkutan pada tahun 2014.

B. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel dependennya adalah Kepatuhan Wajib Pajak (Y), dan variabel Independennya adalah Pengetahuan Pajak (X). Setiap variabel independen dan variabel dependen masing-masing memiliki dimensi dan indikator yang akan diukur dengan skala pengukuran Likert 5 point (sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju).

C. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak yang dikenakan Pajak Badan tahun 2014 yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Sunter. Berdasarkan data yang ada di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sunter terdapat 2.914 Wajib Pajak Badan Efektif. Sehingga jumlah sample yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 Wajib Pajak Badan.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis inferensial. Analisis inferensial menurut Dwi Priyatno (2008:10) adalah analisis yang menekankan pada hubungan antar variabel dengan melakukan pengujian hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah metode statistik parametrik. Menurut Dwi Priyatno (2008:10), metode statistik parametrik adalah metode analisis data dengan menggunakan parameter-parameter tertentu seperti mean, median, standar deviasi, distribusi data normal, dan lain-lain. Dalam melakukan pengujian data, peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20.

1. Uji Pra-Kuesioner

a) Uji Validitas

Menurut Dwi Priyatno (2008:16) validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Peneliti akan menggunakan metode pengujian validitas item. Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan uji validitas korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson).

b) Uji Reliabilitas

Menurut Dwi Priyatno (2008:25) uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam penelitian ini akan digunakan metode Alpha (Cronbach's).

2. Uji Asumsi Klasik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a) Uji Normalitas

Menurut Dwi Prayitno (2008:28) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini akan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Dwi Prayitno, 2008:31). Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

c) Uji Autokorelasi

Menurut Dwi Prayitno (2008:47) uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi adalah tidak adanya autokorelasi pada model regresi.

3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Dwi Priyatno (2008:66) analisis regresi linear sederhana adalah studi mengenal ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan.

a) Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (Pengetahuan Perpajakan) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Kepatuhan Wajib Pajak).

b) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (Pengetahuan Perpajakan) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Kepatuhan Wajib Pajak).

c) Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (Pengetahuan Perpajakan) secara serentak terhadap variabel dependen (Kepatuhan Wajib Pajak).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



HASIL dan PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Pra-Kuesioner

a) Uji Validitas

Hasil perhitungan uji validitas menunjukkan bahwa semua nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} pada nilai signifikansi 5%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua item dalam kuesioner penelitian ini valid sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

b) Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai α semua variabel lebih besar dari nilai 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner dalam penelitian ini reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas Data

Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai *Asymp.sig.* sebesar 0,387 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b) Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dengan metode *glesjer* diperoleh nilai signifikansi lebih besar 0,05, sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c) Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini akan digunakan metode Durbin Watson, diperoleh nilai sebesar 2,209, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel durbin-watson untuk nilai $N = 100$ dengan signifikansi 5%. Diketahui bahwa nilai d 2,209 terletak di antara nilai d_{1-2} 1,703 dan d_{2-4} 2,306, maka dapat dikatakan tidak ada autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

a) Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Hipotesis adalah "X berpengaruh terhadap Y". Berdasarkan analisis regresi linear berganda diketahui bahwa koefisien regresi variabel bebas bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel X berpengaruh positif terhadap Y. Karena nilai F_{hitung} 103,258 > F_{tabel} 3,94 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Kesimpulan: X berpengaruh signifikan terhadap Y.

b) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Bunyi hipotesis yang diajukan adalah "X berpengaruh terhadap Y". Berdasarkan analisis regresi linear sederhana diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel X adalah sebesar 0,707 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa X berpengaruh positif terhadap Y. Karena nilai t_{hitung} 4,223 > t_{tabel} 1,290 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Kesimpulan: X berpengaruh signifikan terhadap Y.

c) Analisis Determinasi (R^2)

Berdasarkan analisis data menggunakan alat bantu program SPSS versi 20 diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,513. Arti dari koefisien ini adalah bahwa sumbangan relatif yang diberikan oleh variabel X terhadap Y adalah sebesar 51,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. PEMBAHASAN

Pada akhir perhitungan diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,707 artinya pengetahuan tentang pajak memberikan pengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak Badan yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Sunter. Hasil perhitungan dengan SPSS 20.00 memperlihatkan hasil koefisien F yaitu 103,258 lebih besar F tabel yaitu 3,94 dan di peroleh hasil signifikan sebesar 0.00 lebih kecil dari 0,05 yang berarti adanya pengaruh secara signifikan antara pengetahuan pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Badan yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Sunter. Untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variable pengetahuan pajak (X) terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Badan (Y) yaitu dengan menentukan koefisien determinasi.

Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi yang dapat dilihat pada *Adjusted R Square* diperoleh nilai sebesar 0,513. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 51.3% kepatuhan Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Jakarta Sunter sangat dipengaruhi oleh pengetahuan pajaknya, sementara sisanya 48,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan kata lain variable tentang pengetahuan tentang pajak dapat diandalkan untuk memprediksi variable tingkat kepatuhan Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Jakarta Sunter karena variabel pengetahuan memberikan pengaruh yang cukup besar yaitu sebesar 51.3%.

Meskipun masih ada beberapa Wajib Pajak Badan yang memiliki pengetahuan dan kepatuhan yang kurang. Berdasarkan rata rata jawaban variable independen dan dependen yaitu pengetahuan dan kepatuhan responden Wajib Pajak Badan Usaha yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Sunter tergolong baik. Berdasarkan penelitian agar kepatuhan semakin meningkat di perlukan juga pengetahuan yang baik mengenai perpajakan bagi Wajib Pajak Badan yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Sunter.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KESIMPULAN dan SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan variabel pengetahuan Wajib Pajak Badan yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Sunter memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Badan Usaha yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Sunter. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pengetahuan tentang perpajakan yang dimiliki Wajib Pajak maka kepatuhan akan semakin meningkat.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya adalah:

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan, yang berpotensi untuk menimbulkan ketidakakuratan pada hasil penelitian. Sample dalam penelitian ini sangat terbatas batas waktu dan biaya yang dikeluarkan, maka itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel untuk dapat memberikan gambaran yang lebih riil seperti yang sebenarnya.

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variable seperti perbedaan tingkat kepatuhan berdasarkan lama berdirinya dan penghasilan yang diterima dalam UMKM & Non UMKM . Sehingga kualitas penelitian jauh lebih baik.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pelaksanaan *Self Assessment System* (Studi Terhadap Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Jakarta Sunter)”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi konsentrasi Perpajakan Kwik Kian Gie School of Business.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prima Apriwenni, S.E., Ak., M., M.Ak. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, pengarahan, saran, dan kritik yang membangun dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Eka Kurniawan telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini, serta para staff KPP Pratama Jakarta Sunter yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan data, informasi, dan dokumen-dokumen yang menunjang penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
3. Seluruh dosen Kwik Kian Gie School of Business yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu pengetahuan akademis dan non akademis yang saat bermanfaat bagi penulis.
4. Perpustakaan Kwik Kian Gies School of Business yang telah membantu penulis untuk memperoleh buku-buku yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
5. Seluruh keluarga penulis yaitu papa, mama, kakak (Hendrawan, Michael, Handy) dan adik (livia) yang selalu memberikan dukungan, waktu, doa, bantuan dan semangat kepada penulis.
6. Teman-teman yang selalu mendukung, memberi semangat, dan membantu dalam penyusunan skripsi ini: Fransiska Regina, Elisabeth Rara, Donna, Yonas Myrick, Sheren Yunita dan Rangga.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2011 yang telah membantu memberikan semangat, masukan berharga, doa, dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini: Sagung Dyah Maharani, Selfie, Anastasia Siennie, Felicia Permana, Ingrid Tjoe, Lawrenz Vanelisa, Ezra Vildania, Devita Caya, Laretta Lavinia, Theresia Imelda dan Richard Laurantuius.
8. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebut satu per satu, yang telah membantu peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung.





DAFTAR PUSTAKA

- Cooper, Donald R. & Pamela S. (2014), *Business Reasearch Methods* McGraw Hill International Edition , Singapore: The McGraw Hill Companies, Inc.
- Deli, Dominicus S., Khoiru Rusyadi (2010), Jurnal: Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Untuk Wajib Pajak Badan, Jurusan Akuntansi Fakultas Brawijaya, Malang.
- Felicia, Kwik Cahyono (2015), Skripsi: Analisis Pengaruh Pengetahuan Tentang Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan Ponsel Di Cempaka Mas, Program Studi Akuntansi Konsentrasi Perpajakan Institute Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta.
- Hair, Joseph. Et al (2010), *Multivariate Data Analysis*, Seventh Edition, United States Of America: Prentice-Hall, Inc.
- Indriani, Fatimah (2007), Skripsi: Studi Tentang Kesalahan Penghasilan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Surakarta, Fakultas Keguruan Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Kosasih, Feliciano (2014), Skripsi: Analisis Pengetahuan Dan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan dan Non Usahawan Terhadap Pelaksanaan *Self Assessment System*, Program Studi Akuntansi Konsentrasi Perpajakan Intitute Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta.
- Mardiasmo (2011), *Perpajakan Edisi Revisi 2011*, Yogyakarta: Andi.
- Martowardoyo, Agus 2011, Dari 238 Juta Penduduk RI, Baru 7 Juta yang Bayar Pajak, Sumber: <http://finance.detik.com/read/2011/08/10/122537/1700687/4/dari-238-juta-penduduk-ri-baru-7-juta-yang-bayar-pajak> (di akses 10 Agustus 2011).
- Nazir, Nazmel (2010), Jurnal: Pengaruh Pengetahuan Pajak Dan Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, Jakarta.
- Poniady 2011, Pengertian Surat Setoran Pajak (SSP), sumber: <http://adypoint.blogspot.com/2011/10/pengertian-surat-setoran-pajak-ssp.html>
- Priyatno, Dwi (2008), *Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution) untuk Analisis Data dan Uji Statistik*. Yogyakarta : MediaKom.
- Rambe 2009, Pengaruh Penerapan Self Assessment System Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Pada Kpp Dki Jakarta Khususnya Jakarta Pusat, sumber: <https://t1k4r.wordpress.com/2009/10/10/pengaruh-penerapan-self-assessment-system-terhadap-tingkat-kepatuhan-wajib-pajak-badan-pada-kpp-dki-jakarta-khususnya-jakarta-pusat/>
- Republik Indonesia, 2000, *Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2000 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 1997 Tentang Penagihan Pajak Dengan Surat Paksa*. Direktorat Jendral Pajak. Jakarta.
- Republik Indonesia, 2007, *Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan*. Direktorat Jendral Pajak. Jakarta.
- Republik Indonesia, 2008, *Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan*. Direktorat Jendral Pajak. Jakarta. CVGFDFGFGGFFGGFDFDGGFGFFGF

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Republik Indonesia (2009), *Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan Menjadi Undang-Undang*. Direktorat Jendrak Pajak. Jakarta.

Republik Indonesia (2007), *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 192/Pmk.03/2007 Tentang Tata Cara Penetapan Wajib Pajak Dengan Kriteria Tertentu Dalam Rangka Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak*. Direktorat Jendrak Pajak. Jakarta.

Resmi, Siti (2014), *Perpajakan Teori dan Kasus*, Edisi 8, Jakarta: Penerbit Salemba .

Rosadi, Danang (2012), Skripsi: *Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Pelaksanaan Self Assessment System*, Program Studi Akuntansi Universitas Pasundan, Bandung.

Sanco (2012), SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan, sumber: <http://binajasakonsultanpajak.blogspot.com/2013/02/spt-tahunan-pajak-penghasilan-badan-spt.html>

Sugiyono (2012), *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi 16, Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sunaryo (2004), *Psikologi Untuk Keperawatan*, Jakarta: EGC.

Suparyanti (2011), *Konsep Pengetahuan*, sumber: <http://dr-suparyanto.blogspot.com/2011/08/konsep-pengetahuan.html> (diakses 11 Agustus 2011)

Timoria, Febri Kusuma, (2013), *Jurnal: Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Persepsi Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada KPP Pratama Boyolali)*, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah, Surakarta.

Umar, Husein (2003), *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: Gramedia.

Vidia, Mutia Safitri (2012), Skripsi: *Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Dan Self Assessment System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading*, Program Studi Akuntansi Konsentrasi Perpajakan Intitute Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta.

Wahyudi, Eddhi Hardjodibotor (2012), *Sang Sistem Pengelola Administrasi Data PBB*, sumber: <http://eddiwahyudi.com/tag/pajak/page/2/> (diakses 17 November 2012)

Wahyudi, Eddhi Hardjodiboroto 2012, *Tidak Ada Kata Terlambat Untuk Menyampaikan SPT Secara Online*, sumber: <http://eddiwahyudi.com/tag/pajak/page/2/>

Waluyo (2008), *Perpajakan Indonesia*, Edisi 8, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Waluyo (2013), *Perpajakan Indonesia*, Edisi 11, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Warohmah, Mawadda (2014), *Jurnal: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keepatuhan Wajib Pajak Pekerjaan Bebas Untuk Membayar Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ilir Timur Palembang*, Jurusan Akuntansi, Palembang.

1. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 2013
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



LAMPIRAN

Output SPSS Hasil Uji Pra-Kuesioner (Validitas dan Reliabilitas)

© Harcipa miki IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Output Hasil Uji Validitas

1. Pengetahuan Pajak

Correlations X

		totalscore_x
Item_x1	Pearson Correlation	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_x2	Pearson Correlation	.648**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_x3	Pearson Correlation	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_x4	Pearson Correlation	.572**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Item_x5	Pearson Correlation	.625**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_x6	Pearson Correlation	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_x7	Pearson Correlation	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_x8	Pearson Correlation	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_x9	Pearson Correlation	.639**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_x10	Pearson Correlation	.548**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
totalscore_x	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Kepatuhan Pajak

Correlations Y

		totalscore_y
item_y1	Pearson Correlation	.560**
	Sig. (2-tailed)	.001
item_y2	N	30
	Pearson Correlation	.594**
item_y3	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
item_y4	Pearson Correlation	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000
item_y5	N	30
	Pearson Correlation	.656**
item_y6	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_y7	Pearson Correlation	.665**
	Sig. (2-tailed)	.000
item_y8	N	30
	Pearson Correlation	.516**
item_y9	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
item_y10	Pearson Correlation	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000
totalscore_y	N	30
	Pearson Correlation	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
	Pearson Correlation	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
	Pearson Correlation	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



B. Output Hasil Uji Reliabilitas

1. Penegtahuan Pajak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	10

2. Kepatuhan Pajak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	10

C Output Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.30541710
	Absolute	.090
Most Extreme Differences	Positive	.090
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.904
Asymp. Sig. (2-tailed)		.387

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.

Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Output Hasil Uji Heterokedasitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.465	1.811		2.465	.015
	totalscore_x	-.058	.040	-.144	-1.445	.152

a. Dependent Variable: Res_2

E. Output Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.716 ^a	.513	.508	2.317	2.209

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan

b. Dependent Variable: Kepatuhan

F. Hasil Output Uji Hipotesis (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	554.410	1	554.410	103.258	.000 ^b
	Residual	526.180	98	5.369		
	Total	1080.590	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan

G. Hasil Output Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.151	3.114		4.223	.000
	totalscore_x	.707	.070	.716	10.162	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan

© Hak Cipta Milik BI Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



H. Hasil Output Koefisien Determinasi (R^2)

©

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.716 ^a	.513	.508	2.317

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.